BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari uraian yang penulis jabarkan pada bab-bab didepan dapat di tarik kesimpulan penting sebagai berikut :

1. Peranan pengawasan tersebut sangat penting artinya bagi KPP itu sendiri karena untuk menigkatkan kepatuhan WP dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Hal ini dikarenakan sektor pajak sangat diandalkan untuk mendukung penerimaan negara dalam rangka untuk melngsungkan pembangunan. Peranan pengawasan tersebut sangat erat hubungannya dengan WP, karena itu petugas diharapkan dalam memberikan pelayanannya kepada WP supaya lebih ditingkatkan dan lebih baik lagi.
2. Data yang diperoleh di seksi PPh Badan mengenai pengawasan terhadap penyampaian SPT Tahunan menunjukkan hasil sebagai berikut:
   a. SPT Tahunan yang disampaikan oleh WP hampir 50% dari total WP yang terdaftar. Hal ini karena sebagian WP termasuk dalam kategori WP Non aktif baik orang pribadi ataupun badan usaha lainnya banyak yang mengalami kepailitan /terpaksa harus gulung tikar sehingga WP tersebut tudak dapat memenuhi kewajiban perpajakannya juga banyaknya WP yang tidak/kurang mengetahui tentang peraturan-peraturan yang ada. Bahwa peraturan yang telah ada tersebut belum dilaksanakan dengan tegas oleh Kantor Pelayanan Pajak kepada WP yang melanggarnya.
   b. Ada beberapa kendala dalam pelaksanaan pengawasan yaitu kesalahan WP dalam mengisi formulir SPT Tahunan sehingga memperlambat proses pengawasan

karena WP tersebut harus melakukan pembetulan dan juga bagi WP yang mendapatkan kesulitan dalam mengisi SPT Tahunan sehingga dapat menghambat proses pelaporan/penyampaian SPT Tahunan tersebut serta dapat memperlambat proses penatausahaan dan pengadministrasian ke seksi TUP.

3. Sistem pengawasan yang sudah ada saat ini seperti yang penulis lihat selama mengadakan penelitian di KPP Bandung Karees khhususnya di seksi PPh badan, pada kenyataannya belum sepenuhnya dijalankan oleh para aparatur pajak/pegawai yang ada dan/atau dijalankan tetapi tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, sehingga menjadikan sistem tersebut belum efektif dan efesien karena banyaknya pekerjaan yang terhambat.

5.2 SARAN-SARAN

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar pelaksanaan sistem pengawasan terhadap penyampaian SPT Tahunan dapat berjalan dengan efektif yaitu :

1. Supaya sistem yang sudah ada dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, agar pelaksanaannya lebih efektif dan efesien sehingga menjadikan pekerjaan yang ada tidak bertumpuk-tumpuk dan tidak memperlambat proses pengawasan.
2. Peranan pengawasan terhadap WP, baik dalam hal penyampaian SPT Tahunan atau pemenuhan kewajiban lainnya supaya lebih ditingkatkan agar tingkat kepatuhan dan kesadaran WP dalam memenuhi kewajibannya lebih meningkat karena peranan pengawasan sangat erat hubungannya dengan WP.

3. Agar aparatur pajak lebih sering mengadakan penyuluhan tentang perpajakan dan peraturan-peraturannya kepada WP. Sehingga WP tersebut menyadari tentang pemenuhan kewajiban perpajakannya dan mentaati semua peraturan yang telah ada.
4. Para pegawai yang ada di KPP Bandung Karees khususnya diseksi PPh Badan diharapkan lebih meningkatkan kedisiplinannya dalam menjalankan tugasnya masing-masing demi untuk kepentingan yang ada berjalan lancar dan tidak menjadi terhambat.